PEMIKIRAN KEAGAMAAN IMAM AL-SYAFI'I DALAM *QAUL QADĪM* DAN *QAUL JADĪD*

(Telaah Sosiologi Pengetahuan)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th. I.)

Disusun Oleh :
ADE AHMAD MUBAROK
9852 2780

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2004

Drs. H. Chumaidi Syarif Romas, M. Si
Moh. Soehada, S. Sos

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Ade Ahmad Mubarok
Lampiran : 6 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing penulisan skripsi Saudara:

Nama : Ade Ahmad Mubarok
NIM : 9852 2780
Jurusan : Perbandingan Agama
Fakultas : Ushuluddin
Judul : PEMIKIRAN KEAGAMAAN IMAM AL-SYAFI'I DALAM *QAUL QADĪM* DAN *QAUL JADĪD*

Setelah meneliti, memeriksa serta mengadakan pengarahan seperlunya, dengan ini kami ajukan skripsi tersebut kepada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga untuk dimunaqasyahkan.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatian serta terlaksananya munaqasyah, kami haturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2002
Pembimbing I

Drs. H. Chumaidi Syarif Romas
NIP. 150 198 449

Pembimbing II

Moh. Soehada, S.Sos
NIP. 150 291 739

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telephon/Fax (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/PD.I/PP.00.9/ 874/2004

Skripsi dengan judul : *Pemikiran Keagamaan Imam al-Syafi'i dalam Qaul Qadīm dan Qaul Jadīd*

Diajukan oleh :

1. Nama : Ade Ahmad Mubarok
2. NIM : 9852 2780
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 5 Februari 2004 dengan nilai : Baik (75/B) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Subagyo, M. Ag.
NIP. 150 234514

Sekretaris Sidang

Drs. Rahmat Fajri
NIP. 150 275041

Pembimbing/merangkap Penguji

Drs. H. Chumaidi Syarief Romas, M.si
NIP. 150 198449

Pembantu Pembimbing

Moh. Sochada, S.Sos
NIP. 150 291739

Penguji I

Drs. H. Chumaidi Syarief Romas, M.si
NIP. 150 198449

Penguji II

Ustadzi Hamzah
NIP. 150 298987

Yogyakarta, 5 Februari 2004
DEKAN

Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP: 150 088748

MOTTO

Seorang Yogi[1]

Seorang Yogi harus bisa melihat
Hasil kerjanya selama hidup dihancurkan
Harapannya musnah
Rencananya dan semua usahanya
Sia-sia
Semuanya kandas

Dan masih saja
Tidak goyah
Tidak peduli
Sejauh itu.

Dengan tanpa hati yang sedih
Sebuah keluhan
Atau penyesalan.

Ia terus berusaha
Tanpa rasa kecut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Visuddhacara, *Minum Teh Menjalankan Kehidupan Menerapkan Perhatian Penuh dalam Kehidupan Sehari-Hari,* terj. Bhadravajra, (Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya, t.t.), hlm. 131.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan buat,

Mentari kesabaranku (Alm) dan Rembulan kasih sayangku,
Dan untuk mereka yang selalu berjuang dalam kesendirian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	*Muta'addidah*
عدة	ditulis	*'iddah*

Ta' marbutah **di Akhir Kata**

Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	*Hikmah*
علة	ditulis	*'illah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā'
زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri

Vokal Pendek

ــــ	fathah	ditulis	*a*
فعل		ditulis	fa'ala
ــــ	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	zukira
ــــ	dammah	ditulis	*u*
يذهب		ditulis	*yazhabu*

Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	*ā*
	جاهلية	ditulis	*jāhiliyyah*
2	Fathah + ya' mati	ditulis	*ā*
	تنسى	ditulis	*tansā*
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	*ī*
	كريم	ditulis	*karīm*
4	Dammah + wawu mati	ditulis	*ū*
	فروض	ditulis	*furūḍ*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	*ai*
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2	Fathah + wawu mati	ditulis	*au*
	قول	ditulis	*qaul*

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
اعددت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكر تم	ditulis	*la'in syakartum*

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "*al*"

القر ان	ditulis	al-Qur'ān
القيا س	ditulis	*al-Qiyās*
السماء	ditulis	*al-Samā'*
الشمس	ditulis	*al-Syams*

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūḍ
ا هل السنة	ditulis	*ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Imam Al-Syafi'i memberikan sebuah ketetapan bahwa sumber hukum Islam itu adalah Alquran, Sunnah, Ijma', dan *Qiyas*. Dengan mendasarkan dirinya pada keempat sumber hukum Islam ini pulalah ia kemudian memetakan sebuah metodologi di dalam menetapkan sebuah aturan hukum dalam kehidupan ummat Islam yang mana sumber yang pertama harus di dahulukan daripada sumber kedua, bila suatu ketetapan tidak terdapat dalam Alquran maka *al-Sunnah* sebagai sumber kedua baru kemudian dijadikan rujukan begitu seterusnya hingga pada *Qiyas*. Sehingga *Qiyas* menjadi tidak akan berlaku bila salah satu dari ketiga sumber hukum diatas ketetapan itu sudah terdapat.

Pada perjalanan waktu dan perbedaan tempat, Imam Al-Syafi'i ternyata membuat suatu ketetapan dalam hukum Islam--yang lebih dikenal dengan istilah fiqh—yang berbeda, ketetapannya yang pertama disebut dengan *Qaul Qadīm* beliau tulis di Irak dan ketetapan-ketetapannya yang kedua disebut *Qaul Jadīd* di tulis di Mesir. *Qaul-qaul* yang merupakan sebuah produk dari pemikiran keagamaan Imam Al-Syafi'i tersebut kemudian dalam penelitian ini berusaha untuk dianalisis dengan sebuah metode Sosiologi Pengetahuan. Penelitian ini mencoba mencari kaitan antara pemikiran keagaamaan dalam diri Imam Al-Syafi'i dengan tindakan dan perilaku sosialnya, juga dicoba dianalisis apakah kemudian ada unsur-unsur lain di luar diri Imam Al-Syafi'i yang baik secara sadar ataupun tidak ia ikut mempengaruhi perubahan *Qaul Qadīm* menjadi sebuah *qaul* yang baru yaitu *Qaul Jadīd*.

Penggambaran suatu kondisi sosio-historis dari masyarakat yang berada di Irak memang menunjukkan sebuah kepesatan dan perkembangan yang mengarah pada rasionalitas kehidupannya, namun di Mesir rasionalitas itu mendapatkan peluang yang lebih besar dengan bebasnya masyarakat Mesir untuk berkreasi dan berpendapat tanpa adanya tekanan dari para elit politiknya. Mesir menjadi tempat yang sangat nyaman bagi Imam Al-Syafi'i di dalam menuangkan segala bentuk pemikiran yang ada dalam dirinya.

Metodologi penetapan hukum Islam yang dia tawarkan memang menjadi patokan dasar bagi sebagian besar perubahan yang terjadi dalam *qaul-qaulnya* (*Qadīm* dan *Jadīd*), namun dalam ijtihadnya pula kadang ia mengabaikan metodologinya tersebut sehingga ketidakkonsistenan nampak pula sebagai bagian dari kepribadian Imam Al-Syafi'i, dengan berbagai sebab tentunya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia dan petunjukNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa rahmat dan hidayahNya, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan.

Shlawat dan salam semoga tetap kepada nabi besar Muhammad SAW. junjungan dan tauladan kita semua, beliaulah yang menghantarkan kebenaran seluruh insan untuk memahami kesejatian hidup yang dititahkan oleh Allah SWT.

Selanjutnya penulis menyadari, dalam proses penulisan skripsi ini telah banyak menerima bimbingan dan banttuan dari berbagai pihak. Semua itu merupakan sesuatu yang tak terkira nilainya, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan terimakasih serta penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak H.Subagyo, M.Ag selaku ketua jurusan perbandingan agama dan sekaligus penasehat akademik atas bimbingan dan arahan-arahannya.
2. Bapak Drs. H. Chomaidi Syarif Romas, M. Si, selaku pembimbing pertama, yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penyusun serta telah mengadakan koreksi sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Moh. Soehada, S. Sos, selaku pembimbing kedua, yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan dorongan kepada penyusun.
4. Segenap keluarga atas dukungan materil dan spiritualnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Abah Roni Yusuf yang senantiasa memberikan semangat belajar plus anak buahnya di STT Apostholos Jakarta, Sahabat Kota Baru; Ira, Christine, Dodi, Lukas (sembuh ya nak!) dll.
6. Sahabat-sahabat kelas Perbandingan Agama angkatan 98, yang saya cintai. Gorgom dah gak gondrong lagi ya mas, Simbahtiar, Cocote Bayu, Iim, dll.
7. Sahabat IADY, Sony Ibenk (Sibotak dari Sorowajan), Somad n Istri, Adik Wawan yang senantiasa menemani Aa kemanapun (thank's ya), Adik Zakak yang selalu berjuang, teruskan perjuanganmu, Ifsink Show si Sarjana Th.I..ansi, Febry soak, Q-Vay nan jauh di mato, Fahmi, Jilly, Lulu, Eva, Santoso, Iftah, Eneng, dll.
8. Sahabat KMJ, Popeye sahabat curhatku, Jamal n Elly, Isol n Elis, Leny kekasih orang, Sa'adi Jomlo, Zakycan mandi, Cocoy, Cocom, Nur, dll.
9. Bu Diah yang senantiasa "*ngeledekin*" saya, juga Pimpinan Pon-Pes DU Lido M. Yazid Syagof (motor satrianya jangan dijual, buat kenangan qta) dan terakhir but paling berharga si "*Sotoy*", "Siti tukang pecel", "Nokia 3210" and pedhe abis Siti Maesaroh *Borokokok* yang senantiasa setia menanti berabad-abad lamannya.

Atas segala bantuan dan dorongannya penulis ucapkan ribuan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Januari 2002

Penulis

Ade Ahmad Mubarok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN TRANSLITERASI vi

ABSTRAK x

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 4

C. Metode Penelitian 4

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

E. Tinjauan Pustaka 6

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II : BIOGRAFI IMAM AL-SYAFI'I

A. Biografi Singkat Imam al-Syafi'i 9

1. Nama Imam al-Syafi'i dan Nasabnya 9

2. Gelar Imam al-Syafi'i 11

3. Kelahiran dan pertumbuhannya 11

a) Tahun kelahirannya 11

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Tempat kelahirannya 12

B. Pertumbuhan dan Kegiatannya Mencari Ilmu 14

C. Pengembaraan Imam al-Syafi'i dalam Mencari Ilmu 6

1. Pengembaraannya ke Madinah dan Pertemuaannya dengan Imam Malik bin Anas 17

2. Pengembaraannya ke Yaman 21

3. Cobaan yang Dialami Imam al-Syafi'i 23

4. Kembalinya Imam al-Syafi'i ke Makkah 26

5. Perjalanannya ke Irak 27

6. Kepergiannya ke Mesir 28

7. Wafatnya Imam al-Syafi'i 30

D. Sumber Hukum Islam Menurut Imam al-Syafi'i

1. Alquran 32

2. Sunnah Rasul 34

3. Ijma' 36

4. Qiyas 36

BAB III : KONDISI SOSIO-HISTORIS DAN PEMIKIRAN PADA MASA *QAUL QADĪM* DAN *QAUL JADĪD*

A. Kondisi Masyarakat Irak 38

1. Kondisi Geografis, Sosial dan Politik 38

2. Kondisi Perekonomian 44

3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Aliran Keagamaan 46

3.1. Al-Muqanna'iyyah 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3.2. Al-Khurramiyyah 51

3.3. Al-Zanadiqah 51

3.4. Mu'tazilah 52

3.5. Syi'isme 54

3.6. Sunni 57

B. Kondisi Masyarakat Mesir 58

1. Kondisi Geografis dan Perekonomian 59

2. Sosial dan Politik 59

3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Aliran Keagamaan 60

3.1. Mazhab Hanafiah 62

3.2. Mazhab Malikiah 63

BAB IV : *QAUL QADĪM DAN QAUL JADĪD*

A. Contoh-contoh *Qaul Qadīm dan Qaul Jadīd* 65

B. Bentuk-bentuk *Qaul Qadīm dan Qaul Jadīd* 90

C. Perbedaan dan Persamaan *Qaul Qadīm dan Qaul Jadīd* 92

BAB V : ANALISIS PERUBAHAN PEMIKIRAN KEGAMAAN IMAM AL-SYAFI'I DARI *QAUL QADĪM KE QAUL JADĪD*

A. Rasionalitas dan Tekstualitas *Qaul Jadīd* 95

B. Kaitan Perubahan Pemikiran Imam al-Syafi'I dalam *Qaul Jadīd* dengan Kondisi Sosial-Historis 98

1. Determinasi Eksistensial atas Pengetahuan 99

2. Proses-proses Sosial yang Mempengaruhi Proses Pengetahuan ..101

3. Penetrasi Hakiki Proses Sosial ke dalam Perspektif Pemikiran ..103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Relasionalisme 106

BAB VI : KESIMPULAN

A. Pemikiran Keagamaan Imam al-Syafi'i dalam *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd* 109

B. Kritik 110

C. Saran 111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Imam Al-Syafi'i, mempunyai nama asli Muhammad bin Idris dengan gelar Abu Abdillah. Sering dituliskan menurut kebiasaan orang Arab Abu Abdillah Muhammad bin Idris. Beliau lahir di Gazza, bagian selatan dari Palestina, pada tahun 150 Hijriah[1] pada bulan Rajab.[2] Ia merupakan keturunan Arab Quraisy.

Perjalanan kehidupannya penuh dengan lika-liku, dalam usia sembilan tahun ia sudah hafal Alquran,[3] tidak cukup hanya itu bahkan ketika beliau mempunyai tekad untuk menuntut ilmu ke Madinah kepada Imam Malik, Al-Syafi'i sudah sanggup menghafal kitab karya Imam Malik *Al-Muwaṭa'* pada usia 10 tahun.[4] Perjalanan intelektualnya sangat luas, beliau telah pergi ke Yaman, Madinah, Makkah, Kufah,[5] Irak dan terakhir ke Mesir hingga beliau wafat. Maka kemudian tidaklah heran bila beliau telah mengenal bagaimana bentuk dari Fikih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] K.H. Siradjuddin Abbas, *Sejarah dan Keagungan Mazhab* Al-Syafi'i, (Jakarta : Pustaka Tarniyah,1995), Cet. Ke-7, hlm. 13.

[2] K.H. Moenawar Chalil, *Biografi Empat Serangkai Imam Mazhab,* (Jakaarta ; PT Bulan Bintang, 1990), cet. Ke-7, hlm. 149.

[3] *Op.cit.*,hlm. 16.

[4] *Ibid,* hlm. 21.

[5] As-Al-Syafi'i menulis seluruh fikih Imam Agung (Abu Hanifah) dari kedua sahabatnya; Muhammad bin al-Hasan dan Abu Yusuf, yang keduanya merupakan Murid-murid dari Imam Abu Hanifah. Abdurrahman Asy-Syarqawi, *Kehidupan, Pemikiran dan Perjuangan 5 Imam Mazhab Terkemuka,* (Bandung ; Al-Bayan, 1994), Penj. Taufan Hidayat, hlm. 103.

Abu Hanifah[6], Maliki[7], Mesir[8] dan bentuk lainnya. Ditengah keprihatinnya terhadap perseteruan antara ahli hadis (*al-ḥadīs*) dan ahli rasio (*al-ra'y*) terhadap masalah hukum dalam Islam, beliau sangat tertarik akan seorang 'ulama dari Mesir yaitu Al-Laits, pemikiran-pemikiran Fikih yang ditawarkan oleh al-Laits beliau rasakan sangat cocok dan mudah diterima penguraiannya dari kedua kelompok yang sedang berseteru ini,[9] demikianlah kemudian wacana intelektualnya kemudian menjadi lebih berkembang lagi dari sebelumnya.

Pendapat Imam Al-Syafi'i terhadap sumber hukum Islam[10] adalah Alquran, Sunnah, Ijma', dan Qiyas. Dari keempat hal inilah menurut beliau kita harus mengambil *hujjah* terhadap permasalahan-permasalahan hukum yang terdapat dalam Islam. Namun kemudian pendapatnya tentang hadis inillah kemudian menjadi titik tolak berbagai kritikan terhadapnya, terutama ketika beliau dianggap sebagai ahli hadis yang lebih mempertahankan ke hadis-annya dikarenakan asal beliau yang mempunyai keturunan dari Arab-Quraisy.[11]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] *Ibid*, hlm. 103.

[7] As-Al-Syafi'i menetap di Madinah sebagai murid Imam Malik, hidup di bawah naungan dan bimbingan Imam Malik hingga Imam Malik wafat pada tahun 179 H. *ibid*, hlm. 105.

[8] *Ibid*, hlm. 129. di Yaman beliau menetap dengan Yahya bin Hissan, salah seorang murid al-Laits bin Sa'd al-Mishri, sehingga dapat mengambil seluruh pengetahuan tentang fikih al-Laits (fikih Mesir). hlm. 106.

[9] Perlu diketahui bahwa menurut Al-Syafi'i yang terlibat dalam perseteruan yang menjurus kepada saling menjelekkan diantara ahli hadis dan ahli Rasio adalah para pengikut keduanya yang sangat fanatik, sedangkan para pendirinya; Imam Malik dan Imam Abu Hanifah merupakan orang-orang yang bijak walaupun terdapat perbedaan pendapat antara keduanya.

[10] Hukum Islam adalah hukum yang bersumber dan menjadi bagian dari agama Islam. Ali, Muhammad Daud, *Hukum Islam, Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 1993), hlm. 38.

[11] Nasr Hamid Abu Zaid, IMAM AL-SYAFI'I *Moderatisme Ekletktisisme Arabisme*, (Yogyakarta : LkiS, 1997), Alih Bahasa, Khoiron Nhdliyin, hlm.11, 12, 14, dan 41.

Fatwa-fatwanya selama beliau tinggal di Irak baik yang beliau tulis dalam kitab *ar-Risalah* lama-nya[12] ataupun kitab-kitab lainnya - yang pada perjalanan waktu dan kondisi sosial yang berbeda – mengalami perubahan setelah beliau tinggal di Mesir. Beliau memfatwakan bahwa segala fatwanya selama ini tidak berlaku lagi dan menganjurkan agar siapapun yang hendak mempelajari fikih[13] yang diajarkannya mengambil dari *Qaul Jadīd*nya[14] (fatwa-fatwa hukumnya). Karena itulah kemudian dalam sejarah hukum Islam dikenal dengan adanya *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd* dari Imam Al-Syafi'i[15].

Sebagai seorang ulama yang memiliki kapabilitas dan kualitas keilmuan yang tinggi tentu menjadi hal yang menarik untuk diteliti mengapa kemudian Imam Al-Syafi'i membuat *Qaul Jadīd* dan menyatakan bahwa hukum-hukum yang tertera dalam *Qaul Qadīm* menjadi sesuatu yang tidak relevan lagi untuk dijadikan sebagai landasan hukum. Hal serta faktor-faktor apakah yang menyebabkan Imam Al-Syafi'i merubah apa yang telah ditetapkannya dalam *Qaul Qadīm*, bagaimana sebenarnya bentuk pemikiran Imam Al-Syafi'i dalam *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd* serta kaitannya dengan kondisi sosial dalam kehidupan Imam Al-Syafi'i saat itu.

---

[12] Abdurrahman Asy-Syarqawi, *op.cit.*, hlm. 130.

[13] Fikih artinya *paham* atau *pengertian*. Ilmu Fikih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat di dalam Alquran dan Sunnah Nabi Muhammad yang direkam dalam kitab-kitab hadis. Muhammad Daud Ali, *op. cit.*, hlm. 44.

[14] *Ibid*, hlm. 131. setelah selesai menulis seluruh kitab fikihnya, beliau mengirim surat kepada Ahmad bin Hambal guna memberitahu agar mereka meninggalkan seluruh kitab yang ditulis sebelumnya dan mengambil pendapat-pendapat dari kitab-kitab periode Mesir.

[15] Jaih Mubarok, *MODIFIKASI HUKUM ISLAM Studi tentang Qaul Qadim dan Qaul Jadid*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 8-9.

Sebagai sebuah penelitian dalam jurusan Perbandingan Agama, Imam Al-Syafi'i merupakan seseorang yang telah memberikan kontribusi bagi sebuah pemikiran keagamaan dalam hal ini adalah Islam. Teks-teks yang berupa *Qaul* itulah yang disebut juga dengan hukum-hukum Islam menurut Imam al-Syafi'I, yang tersebar dalam beberapa kitab karya beliau, dan itu merupakan bukti konkrit dari sebuah bentuk pemikiran yang dimiliki oleh Imam Al-Syafi'i. Pembatasan hanya pada *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd* diharapkan agar penelitian ini dapat lebih terfokus sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan memudahkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam proses penelitian ini.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk pemikiran keagamaan Imam Al-Syafi'i dalam *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd*?
2. Apakah perubahan pemikiran yang terjadi dari *Qaul Qadīm* ke *Qaul Jadīd* memiliki keterkaitan dengan kondisi sosial-historis pada masa tersebut?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Metode Penelitian

a. Sumber dan jenis data yang diperlukan.

Data diperoleh dari bahan-bahan literature berupa buku, majalah, naskah skripsi ataupun tesis. Biografi Imam Al-Syafi'i dan sejarah mengenai kondisi sosial masyarakat Irak dan Mesir pada saat Imam al-Syafi'i hidup di dalamnya merupakan data penting yang sangat diperlukan.

b. Metode dan pendekatan penelitian.

Metode yang digunakan adalah Metode Sosiologi Pengetahuan. Metode ini berusaha menganalisis kaitan antara pengetahuan dan tindakan Imam Al-Syafi'i, atau antara pikiran dan tindakannya. dengan tujuan berusaha menemukan kriteria yang operasional untuk menentukan keterkaitan antara pikiran dan tindakan,[16] sehingga dengannya diharapkan didapatkan bukti-bukti akan proses-proses sosial yang mempengaruhi proses pengetahuan[17] dalam diri Imam Al-Syafi'i. Teori Determinasi Sosial Pengetahuan pada Sosiologi Pengetahuan digunakan sebagai sebuah upaya pendekatan yang dilakukan di dalam penelitian, pendekatan ini akan memaparkan dan menganalisis secara struktural tentang cara-cara hubungan-hubungan sosial dalam kenyataan mempengaruhi pikiran. (Karl Manheim, 1991)

c. Pengumpulan data.

Data dikumpulkan melalui Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data-data dengan cara menghimpun keterangan-keterangan dari buku literatur yang dibagi menjadi dua macam. Pertama Sumber atau Pustaka Primer, yaitu buku-buku tulisan Imam Al-Syafi'i sendiri ataupun karya penulis lain yang menulis tentang *Qaul Qadim* dan *Qaul Jadid* Imam Al-Syafi'i. Sedangkan buku-buku Sumber Sekunder adalah buku-buku karya Penulis

---

[16] Prof. Karl Mannheim, *IDEOLOGI dan UTOPIA Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik,* terj. F. Budi Hardiman (Yogyakarta : Kanisius, 1991), hlm. 287.

[17] *Ibid,* hlm. 291.

lain yang dijadikan sebagai bahan pendukung dan analisis terhadap Skripsi ini.

d. Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian didakan dengan satu tujuan pokok, yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mengungkap fenomena sosial atau alami tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut Peneliti merumuskan hipotesa, mengumpulkan data, memprosesnya, dan membuat analisa serta interpretasi.[18] Oleh sebab itu, dari data yang ada, kemudian dianalisis untuk memahami pemikiran Imam Al-Syafi'i dalam latar belakang konkret dari situasi sosial-historis tertentu yang memunculkan pikiran individual yang berbeda dalam *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd.*

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Mengetahui sebab-sebab perbedaan pendapat yang terjadi dalam diri Imam Al-Syafi'i pada masa *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd*, serta mengkaji faktor-faktor apa saja yang membuatnya bisa tumbuh berkembang.

b. Mengetahui sejauh manakah keterkaitan antara pengetahuan yang terbentuk pada pribadi Imam Al-Syafi'i dengan kehidupan sosialnya.

E. Tinjauan Pustaka

Sepengetahuan penulis, baru hanya ada satu hasil karya tulis yang membahas masalah *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd* dengan menggunakan sudut pandang sosiologis, yaitu disertasi yang ditulis oleh Lahmudin Nasution, namun

---

[18] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed.), *Metode Penelitian Survei,* - Rev.ed. – (Jakarta ; LP3S, 1989) hlm. 263.

disertasi ini hanya meneliti kaitan antara ketetapan-ketetapan hukum dalam *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd* dengan kondisi sosial-historis secara kasuistik. Sehingga bagaimana sebenarnya kaitan antara bentuk pemikiran Imam Al-Syafi'i dengan tindakan serta kondisi sosial-historis pada masa itu belum secara detail dikemukakan.

Adapun kitab *al-Imam Al-Syafi'i fi Mazhabayh al-Qadīm wa al-Jadīd* (1994) karya Ahmad Nahrawi 'Abd al-Salam, dan kitab *al-Muhazab fi Fiqh al-Imam Al-Syafi'i Radhiya Allah 'an,* karya Abi Ishaq Ibrahim Ibn Yusuf al-Firuz Abadi al-Syirazi yang secara jelas menulis *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd*, juga belum membahas kaitan antara perubahan *qaul* tersebut dengan perubahan sosial. Buku karya Jaih Mubarok. *Modifikasi Hukum Islam Studi tentang Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd.* Jakarta: Rajawali Pers, 2002, sebagaimana dikatakan oleh penulisnya, (halaman 12) tidak membahasnya secara sosiologis, beliau hanya meneliti apakah *dalil Qaul Qadīm dan Qaul Jadīd* itu lebih banyak menggunakan hadis atau logika (rasio).

Buku lainnya, karya Nasr Hamid Abu Zayd. *Imam Syafi'i Moderatisme Eklektisisme Arabisme.* cet.II. Yogyakarta: LkiS, 2001. hanya membahas sisi ideologis Imam Al-Syafi'i terhadap sumber hukum Islam yang telah dirumuskannya, seperti al-Qur'ān, Sunnah, Ijma, dan Qiyas. Tanpa menyinggung sama sekali tentang keterkaitannya dengan masa *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd.*

Buku-buku tersebut diatas, setidaknya menunjukkan bahwa masih perlu kiranya penelitian tentang masalah *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd* Imam Al-Syafi'i dengan tidak untuk menentukan apakah *qaul* itu benar atau salah, melainkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mencoba melihat dengan kritis kerterkaitannya dengan pengetahuan dan kehidupan Imam Al-Syafi'i dengan menggunakan metodologi Sosiologi Pengetahuan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I, adalah Bab Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Metodologi Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan terakhir Sistematika Pembahasan.

Pada Bab II dan Bab III akan digunakan untuk mengetahui bagaimana proses interaksi yang terjadi antara Imam Al-Syafi'i dengan orang lain dan lingkungan sosialnya, serta mengetahui gambaran secara umum kondisi sosial-historis kehidupan masyarakat Irak dan Mesir pada masa *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd*. Dua bab ini akan membantu dalam memberikan gambaran mengapa terjadi perbedaan antara *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd* yang mana contoh serta bentuk dari *qaul* tersebut akan ditulis pada bab IV. Bab selanjutnya merupakan analisis dari data-data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dimana kaitan antara pemikiran keagamaan Imam Al-Syafi'i dalam *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd* dengan kondisi sosial-historis akan dicoba dianalisis. Kesimpulan mengenai hasil penelitian ini akan ditulis dalam bab penutup yaitu bab V.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

KESIMPULAN

A. Pemikiran Kegamaan Imam Al-Syafi'i dalam *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd*

1. Bentuk Pemikiran Keagamaan Imam Al-Syafi'i dalam *Qaul Qadīm* dan *Qaul Jadīd.*

   Dari hasil pengumpulan data pada bab IV (empat), dapat diketahui bahwa dalam *Qaul Jadīd* Imam Al-Syafi'i lebih banyak menjadikan alasan rasio atau *al-ra'y* sebagai argumennya di dalam menentukan hukum Islam saat itu, hal ini dapat disimpulkan dari berkurangnya (berubah) jumlah *hadis* yang digunakan sebagai argumen dan bertambahnya jumlah rasio (*al-ra'y*) yang dijadikan argumen. Pada tabel di halaman 43 terhitung bahwa dari 130 *Qaul Qadīm* yang bisa dihimpun oleh peneliti dalam skripsi ini terdapat 74 *qaul* yang mempunyai argumen rasio, dan 50 berargumenkan hadis. Sisanya 5 *qaul* tidak mempunyai alasan, 1 *qaul* mempunyai argumen berdasarkan Alquran. Sedangkan dalam *Qaul Jadīd*, jumlah rasio 84 *qaul* dan jumlah hadis 41 *qaul* (menjadi lebih sedikit), sedangkan sisanya 3 *qaul* tanpa argumen atau alasan, dan 1 *qaul* yang berdasarkan Alquran.

2. Perkembangan pemikiran dan proses pengetahuan yang semakin mengalami tingkat kematangannya dalam diri Al-Syafi'i yang berlanjut hingga beliau tinggal di Mesir membuatnya terus melakukan ijtihad-ijtihad yang dirasakannya perlu guna menentukan hukum-hukum *syar'i*

yang dirasanya sesuai dengan waktu dan kondisi ketika itu. *Qaul Jadīd* hadir sebagai suatu bentuk presentasi dari adanya suatu proses pemikiran dalam diri Imam Al-Syafi'i yang tidak pernah berhenti. Meskipun begitu, ijtihad-ijtihad yang dilakukan imam Al-Syafi'i terhadap fatwa-fatwanya sendiri di dalam *Qaul Qadīm* tidak bisa terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya ijtihad tersebut. Faktor-faktor itu adalah:

1) Determinasi eksistensial, yaitu adanya pengaruh kontak primer dan sekunder Imam al-Syafi'i dengan lingkungan sosialnya, yang menciptakan sebuah jarak sosial dan jarak pribadi dalam pemikiran al-Syafi'i.
2) Pengaruh dari pemikiran kolektif kelompok-kelompok yang bersaing di Mesir; kelompok rasionalis dan tekstualis.
3) Adanya penetrasi hakiki proses sosial ke dalam perspektif pemikiran, sehingga lingkungan yang lebih terbuka, maju, dan berkembang membuat cara pandang al-Syafi'i terhadap suatu obyek yang sama menjadi berbeda.
4) Relasionalisme, *hijrah* dari lingkungan yang normatif-tekstualis kepada lingkungan yang rasionalis membuat al-Syafi'i mempunyai pemikiran yang lebih rasional terhadap suatu teks atau hadis.

B. Kritik.

Ketika ditemukan beberapa kasus dalam *Qaul Qadīm* yang mana argumen hadis kemudian dirubah dengan berargumenkan rasionalitas pada *Qaul Jadīd*, ada sebuah ketidakkonsistenan dalam diri Imam Al-Syafi'i. Di mana dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

metodologi yang ditulis beliau di dalam kitab "*Ar-Risalah*", argumen rasionalitas baik berdasarkan Ijma' ataupun *Qiyas* bisa diterima apabila dalil dari Alquran sebagi sumber hukum yang pertama dan Hadis sebagai sumber yang kedua tidak ditemukan. sehingga perubahan dari bentuk argumen hadis ke dalam bentuk argumen rasio seharusnya tidak dilakukan oleh Imam Al-Syafi'i, selama beliau masih mempertahankan metodologi yang beliau tawarkan di dalam kitabnya "*Ar-Risalah*".

C. Saran.

Kepada seluruh kaum akademisi agar terus dapat mengkritisi apapun yang ada di sekeliling kita terutama apabila itu terkait dengan amal atau kemaslahatan orang banyak. Sesuatu yang sudah mapan pada hari ini, janganlah kemudian dijadikan pegangan untuk hari esok, karena hari ini belum tentu sama dengan hari esok. Tetapi juga tentunya sebagai akademisi kita hendaklah tidak terlepas dari cara-cara yang akademis pula di dalam melakukan proses kritik dan perubahan itu sendiri.

Fiqih sebagai suatu produk pemikiran manusia bukanlah wahyu Tuhan yang harus terus dipertahankan kebenarannya, karena ia mempunyai keterbatasan jaman dan kondisi tempat, juga keterbatasan sebuah "prediksi" dari pengarang itu sendiri terhadap apa yang akan terjadi pada masa depan. Kritik dan perbaikan harus senantiasa dilakukan terhadapnya dengan dilandasai dengan sebuah kesadaran umtuk terus mencari arti dari sebuah kebenaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Baqy, Muhammad Fuad Abd. *Mu'jam al-Mufahros li al-Faaji al-Qur'an al-Karim.* Beirut : Daar al-Fikr, 1992.

Abbas, Siradjuddin. *Sejarah dan Keagungan Mazhab Syafi'i.* Cet. Ke-7. Jakarta: Pustaka Tarniyah,1995.

Asy-Syarqawi, Abdurrahman. *Kehidupan, Pemikiran dan Perjuangan 5 Imam Mazhab Terkemuka.* Terj. Taufan Hidayat. Bandung: Al-Bayan, 1994.

Abu Zaid, Nasr Hamid. *IMAM SYAFI'I Moderatisme Ekletktisisme Arabisme.* Terj. Khoiron Nahdliyin, Yogyakarta : LkiS, 1997.

'Abd al-Salam, Ahmad Nahrawi. A*l-Imam al-Syafi'i fi Mazhabayh al-Qadim wa al-Jadid.* Cet. Ke-2. Kairo: Dar al-Kutub, 1994.

Al-Syirazi, Abi Ishaq Ibrahim Ali Ibn Yusuf al-Firuzi Abadi. A*l-Muhadzdzab fi Fiqh al-Imam al-Syafi'i Radhiya Allah 'anh.* Juz. I.Beirut: Dar al-Fikr, 1994.

Al-Nasa'i. *Sunan al-Nasa'i.* jilid V. Semarang: Thaha Putra, 1930.

Al-Anshari, Syam al-Syam al-Bin al-Muhammadv Ibn Ahmad al-Ramli. *Ghayat al-Bayan Syarh Zubat Ibn Ruslan.* Jedah: al-Haramain, t. th.

Abbas, Siradjuddin. *Sejarah & Keagungan Mazhab Syafi'i.*, Cet. Ke-7. Pustaka Tarbiyah: Jakarta, 1995.

Al-Asqalani, Ibn Hajar. *Fi Manaqib Al-Imam Al-Syafi'i: Tawali wa at-Ta'sis Li Ma'ali Muhammad bin Idris.* Cet. I. Beirut: Daarul Kutub al-'Amaliyah, 1986.

Asbahani, Abi Naim Ahmad In Abdullah *Hilyat al-Auliya wa Tabaqat al-Asyifa.* Jilid.1. Beirut: Daarul Kitab al-Arabi, 1987.

Al-Jundy, 'Abd al-Halim. *Al-Imam al-Syafi'i.* Daarul Qolam, 1966.

Al-Syafi'i. *Hukum-hukum Al-Qur'an,* Terj. Baihaqi Safiuddin. P.T. Bungkul Indah: Surabaya, t.t.

-------. *Ar-Risalah.* Terj. Ahmadie Thoha. Cet. Kedua. Pustaka Firdaus: Jakarta,1992.

-------. Al-Imam Abi 'Abd Allah Muhammad Ibn Idris. *Al-Umm.* Jilid 7. Beirut: Daar al-Fikr, 1990.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Hasjmy. *Sejarah Kebudayaan Islam.* Cet. Keempat. Jakarta : Bulan Bintang, 1993.

A. Syalabi. *Sejarah dan Kebudayaan Islam 3.* Terj. Muhammad Labid Ahmad. Cet. Ketiga. Jakarta: PT. Al-Husna Zikra, 2000.

Ali, Muhammad Daud. *Hukum Islam, Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia* (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 1993).

Barton, Greg. *Gagasan Islam Liberal di Indonesia.* Jakarta: Paramadina bekerjasama dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan Ford Fondation, 1999.

Backer, Anton & Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat.* Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Bukhari. *Shahih al-Bukhari.* Jilid II. Indonesia: Dar al-Ihya al-Kutub al-'Arabiyyah, 1981.

Bin A.W. Al-'Aqil, Muhammad. *Manhaj 'Aqidah Imam Asy-Syafi'i Rahimahullah Ta'ala.* Terj. H. Nabhani Idris. Cet. 1. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2002.

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat.* Ed.1. Jakarta: Gramedia, 1996.

Chalil, Moenawar. *Biografi Empat Serangkai Imam Mazhab.* Cet. Ke-7. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1990.

C. Martin, Richard (dkk.). *Post Mu'tazilah Geneaologi Konflik Rasionalisme dan Tradisionalisme Islam.* Terj. Muhammad Syukri. Yogyakarta: IRCiSoD, 2002.

Dawud, Abu. *Sunan Abi Dawud.* J.II. Bandung: Dahlan, t.th.

Fay, Brian. *Filsafat Ilmu Sosial Kontemporer.* Terj. M. Muhith. Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002.

Glasse, Cyril. *Ensiklopedi Islam.* Terj. Ghufron A. Mas'adi. Cet. Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo, 1999.

Harb, Liya. *Relativitas Kebenaran Agama; Kritik dan Dialog.* Yogyakarta: IRCiSod, 2001.

'Iwad, Muhammad Abd ar-Rahman. *Diwan Imam Al-Syafi'i.* Daar al-Kutub, t.t.

K. Hitti, Philip. *Sejarah Ringkas Dunia Arab.* Terj. Ushuludin Hutagulung dan O.D.P. Sihombing. Yogyakarta: Pustaka Iqra, 2001.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Madjid, Nurcholis. *Islam Doktrin dan Peradaban : sebuah telaah kritis tentang masalah keimanan, kemanusiaan dan kemodernan.* cet.-4. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2001.

M. Lapidus, Ira. *Sejarah Sosial Ummat Islam.* Terj.Ghuffon A. Mas'adi. Bagian kesatu & dua. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000.

Mubarok, Jaih. *MODIFIKASI HUKUM ISLAM Studi tentang Qawl Qadim dan Qawl Jadid.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002.

Mannheim, Karl. *IDEOLOGI dan UTOPIA Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik.* Terj. F. Budi Hardiman.Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Muslim. *Shahih Muslim.* Jilid.I. Bandung: Dahlan, t.th.

P. Huntington, Samuel. *Benturan Antar Peradaban.* Terj. M. Sadat Ismail. Yogyakarta: Qalam, 2001.

Putro, Suadi. *Muhammed Arkoun Tentang Islam dan Modernitas.* Jakarta: Paramadina, 1998.

Kontjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat.* Edisi ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.

R. Popper, Karl. *Gagalnya Historisisme.* Terj. LP3ES. Yogyakarta: LP3ES, 1988.

Soekanto, Soerjono. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi.* ed.1, cet.1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002).

Surachmad, Winarno. *Dasar dan Tehknik Research: Pengamatan Metodologi Ilmiah.* Bandung: Tarsito, 1970.

Smith, Linda, William reeper. *Ide-ide Filsafat dan Agama.* Terj. P. Hardono Hadi Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Singarimbun, Masri & Sofian Effendi (ed). *Metode Penelitian Survei,* - Rev.ed. – Jakarta: LP3S, 1989.

Vredenberg, Jacob. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Gramedia, 1986.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : ADE AHMAD MUBAROK
2. Jenis kelamin : PRIA
3. Tempat/Tanggal lahir : BOGOR, 29 JULI 1979
4. Status : BELUM MENIKAH
5. Alamat : JL. MAYOR OKING RT.07/02
   KP.KAUM CITEUREUP-BOGOR
   TELP. (021) 87901483
6. Kewarganegaraan : INDONESIA
7. No. SIM : 790713250745
8. Agama : ISLAM
9. Pendidikan
   a. 1985 – 1991 : SD Neg. 1 Citeureup
   b. 1991 – 1994 : SMP Neg. 1. Citeureup
   c. 1994 – 1997 : MAS Daarul 'Uluum Bogor
   d. 1998 – 2004 : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Organisasi
    a. Ketua PB IKADA (Ikatan Alumni Daarul 'Uluum) 2000-2004
    b. Ketua API (Aliansi Partai-partai IAIN Su-Ka Yogyakarta) 2002
    c. Litbang KMAIY (Komunitas Muda Antar Iman Yogyakarta) 1998-2000
    d. Litbang Stafuka (STT Aphostholos Jakarta & Fakultas Ushuluddin) 2000-2002
    e. Litbang KMJ (Keluarga Mahasiswa Jakarta) 2000-2001
    f. Pembina KIM (Kajian Islam Moderat) Daarul 'Uluum Lido 2003-2004
    g. HMI Dipo/MPO, IMM 1999-2002

11. Hobi/Kegemaran
    a. Sepak Bola, Bulutangkis, Basket, Catur
    b. Diskusi

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat berdasarkan hal yang sebenarnya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA